



GAMBARAN KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TERSONO KABUPATEN BATANG

Rr. Catur Leny Wulandari¹, Muliatul Jannah², Mahayu Ciptaning Mulia³

¹²³Program Studi Kebidanan, Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak pada kualitas maupun kuantitas pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Kehamilan di masa pandemi Covid-19 menyebabkan timbulnya kecemasan, beberapa faktor yang berkontribusi yaitu ancaman Covid-19 pada ibu dan janin dimana rasa cemas mengenai kesehatan semakin meningkat menjelang persalinan, aktivitas fisik yang dibatasi, dan akses pelayanan kesehatan yang terbatas dimasa pandemi. Rasa cemas dan waspada selama kehamilan dapat timbul akibat kecemasan tentang masa penantian proses persalinan yang aman untuk ibu dan bayi. Keadaan yang dialami oleh ibu hamil dapat menurunkan imun sehingga semakin rentan terinfeksi Covid-19. Metode Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil Trimester III yang berjumlah 120 di wilayah kerja Puskesmas Tersono Kabupaten Batang. Sampel yang digunakan 55 hamil trimester III menggunakan rumus solvin. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS versi 26. Hasil Penelitian menunjukkan mayoritas responden mengalami taraf kecemasan sedang dengan skor (40-60). Analisis univariat kemudian diolah menggunakan SPSS dengan distribusi frekuensi. Ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan sedang menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Tersono Kabupaten Batang sebagian besar berumur 20-35 tahun, primigravida, tingkat pendidikan terakhir SMA, memiliki pendapatan >UMR, dan pengguna instagram.

Kata Kunci :Kecemasan; Kehamilan Trimester III ; Menghadapi Persalinan

OVERVIEW OF PREGNANT MOTHER ANXIETY TRIMESTER III IN DEALING WITH DELIVERY IN THE TIME OF THE COVID-19 PANDEMIC IN THE WORK AREA OF THE TERSONO HEALTH CENTER, BATANG REGENCY

Abstract

Introduction: The Covid-19 pandemic has had an impact on the quality and quantity of maternal and neonatal health services. Pregnancy during the Covid-19 pandemic causes anxiety, several contributing factors are the threat of Covid-19 to the mother and fetus where anxiety about health increases before delivery, limited physical activity, and limited access to health services during the pandemic. Anxiety and alertness during pregnancy can arise due to anxiety about the waiting period for a safe delivery process for mother and baby. The conditions experienced by pregnant women can lower their immune system, making them more susceptible to being infected with Covid-19. **Research Methods:** This study used a descriptive cross sectional approach. The population of this study were all 120

third trimester pregnant women in the Tersono Public Health Center, Batang Regency. The sample used was 55 third trimester pregnant women using the solvin formula. The research data was collected using a questionnaire and analyzed using SPSS version 26. Research Results: The majority of respondents experienced moderate anxiety level with a score (40-60). Analysis: univariate then processed using SPSS with a frequency distribution of . Conclusion: Most of the third trimester pregnant women who experience anxiety are facing childbirth during the Covid-19 pandemic in the Tersono Health Center, Batang Regency, mostly aged 20-35 years, primigravida, with the last education level of high school, having income > UMR, and Instagram users.

Keywords: Anxiety; Third Trimester Pregnancy; Facing Childbirth

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 berdampak diberbagai sektor salah satunya pelayanan kesehatan, dimana baik secara akses maupun kualitas pelayanan kesehatan maternal dan neonatal mengalami perubahan. Keadaan ini menyebabkan adanya peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir.¹⁴ Data Direktorat Kesehatan Keluarga per 14 September 2021 tercatat sebanyak 1086 ibu meninggal dengan hasil pemeriksaan swab PCR atau antigen positif.¹³ Data dari Perkumpulan Obstetri Ginekologi Indonesia (POGI) tahun 2021 terdapat ibu hamil dinyatakan positif Covid-19 sejumlah 536 (CNN Indonesia, 2021). Sedangkan di kota Semarang terdapat 639 ibu hamil terpapar Covid-19 dari bulan Januari hingga Agustus 2021.¹⁸

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Batang pada bulan Januari sampai September 2021 berjumlah 29 orang yang terdiri dari 19 kematian ibu yang disebabkan karena Covid-19 dan 10 kematian non Covid-19. Data ibu hamil Kabupaten Batang yang terkonfirmasi Covid-19 pada tahun 2020 berjumlah 128 orang, sedangkan per Januari sampai Agustus 2021 terdapat 362 orang ibu hamil yang positif Covid-19 (Dinkes Kab.Batang, 2021). Data ibu hamil yang terkonfirmasi positif Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Tersono per Januari sampai Agustus 2021 terdapat 17 jiwa.

Presentasi klinis Covid-19 yang berdampak selama kehamilan menyebabkan kecemasan prenatal dan keadaan tersebut memunculkan gejala sehingga dapat menyebabkan perubahan aktivitas fisik, nutrisi, tidur, dan akhirnya mempengaruhi suasana hati ibu dan perkembangan janin.¹⁰ Kehamilan di era pandemi Covid-19 menyebabkan timbulnya kecemasan tersendiri bagi ibu hamil, keadaan yang dialami oleh ibu hamil ini dapat menurunkan imun sehingga semakin rentan terinfeksi Covid-19.¹⁹ Rasa cemas dan waspada selama kehamilan dapat timbul akibat kecemasan tentang masa penantian proses persalinan yang aman untuk ibu dan bayi. Sejalan dengan penelitian Angesti Tahun 2020 dengan jumlah sampel 40 ibu hamil trimester III menjelaskan bahwa kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 yang mengalami kecemasan berat mencapai 57,5% dan ada hubungannya antara kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19.² Kecemasan tentang kondisi kehamilannya, ditambah adanya pandemi Covid-19 akan meningkatkan kecemasan ibu hamil.⁷

Penyebab lain munculnya kecemasan yang dialami ibu hamil di masa pandemi ini adalah banyaknya berita di media massa dan media sosial yang menyatakan kerentanan ibu hamil terpapar virus Covid-19, diantaranya terinfeksi dan menginfeksi bayi dalam kandungannya, pengalaman persalinan sebelumnya, dan faktor ekonomi menjelang persalinan nantinya jika

harus dirujuk ke rumah sakit ketika diperlukan penanganan lebih lanjut.¹⁶ Kecemasan ibu hamil trimester III dimasa pandemi harus diperhatikan, harapannya ketika mengetahui kecemasan pada ibu hamil dapat memberikan intervensi yang tepat. Data dari Puskesmas Tersono Kabupaten Batang pada bulan September 2021 didapatkan hasil bahwa dari 10 ibu hamil yang mengalami kecemasan terdapat 6 ibu hamil dan 4 ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Tersono Kabupaten Batang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional* yang mana pengumpulan data sekaligus pada saat waktu yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil Trimester III yang berjumlah 120 di wilayah kerja Puskesmas Tersono Kabupaten Batang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *rumus solvin* dan didapatkan hasil 55 ibu hamil Trimester III dengan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Sebelum pengumpulan data dilakukan pengajuan *Ethical Clearance* sebagai prasyarat etik tujuannya agar penelitian ini dapat dilaksanakan.

Teknik pengumpulan data berasal dari data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner STAI (*State-Trait Anxiety Inventory*). Pengisian kuesioner dilakukan saat kelas ibu hamil dan rumah ke rumah (*door to door*) dimana pengambilan data ini tetap memperhatikan prokes seperti memakai masker, mencuci tangan dan social distancing. Analisis menggunakan metode pengolahan data yang terdiri dari *editing*, *coding*, *tabulating* serta analisis data univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variable yang diteliti diolah menggunakan distribusi frekuensi SPSS versi 26 dan penyajian data menggunakan tabel.

Hasil dan Pembahasan

Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Tersono Kabupaten Batang

Tabel 1. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan STAI Y-1 (*A-State*) di Wilayah Kerja Puskesmas Tersono Kabupaten Batang

Tingkat Kecemasan STAI Y-1 (<i>A-State</i>)	N	%
Rendah (<40)	8	14.5
Sedang (40-60)	31	56.4
Tinggi (>60)	16	29.1
Total	55	100.0

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa tingkat kecemasan STAI Y-1 (*A-State*) atau kecemasan sesaat, didapatkan sebagian besar ibu hamil trimester III mengalami kecemasan sedang (40-60) sebanyak 31 responden (56,4%). Proses menjelang persalinan seringkali berdampak pada aspek-aspek psikologis sehingga menimbulkan berbagai kasus pada ibu hamil

salah satunya merupakan kecemasan.¹⁶ Sejalan dengan hasil penelitian Yuliani dan Aini Tahun 2020 terdapat 75% ibu hamil di Kecamatan Baturraden mengalami kecemasan dari skala ringan, sedang sampai skala berat. Dengan mayoritas tingkat kecemasan kategori ringan-sedang.²² Kecemasan ibu hamil trimester III di masa pandemi Covid-19 dalam menghadapi persalinan sejalan dengan penelitian Pane dkk, Tahun 2021 menunjukkan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di masa pandemi Covid-19 ditemukan sebanyak 20 orang (60,6%) mengalami kecemasan ringan sampai sedang.¹⁶ Pada penelitian Asmariyah dkk Tahun 2021 28,8% melaporkan gejala kecemasan sedang hingga berat; dan 8,1% melaporkan tingkat stres sedang hingga berat. Status kesehatan yang buruk akibat wabah COVID-19 secara signifikan terkait dengan dampak psikologis antara lain lebih besar tingkat stres, kecemasan, dan depresi yang tinggi ($p < 0,05$).⁴ Hasil penelitian IIska dkk Tahun 2022, menunjukkan ingkat kecemasan yang tinggi diamati dalam sampel: 368 peserta (35%) melaporkan gejala kecemasan ringan GAD-7=5-9), 172 (21,6%) melaporkan kecemasan sedang gejala (GAD-7=10-14), dan 122 (11,6%) melaporkan gejala kecemasan yang parah (GAD-7 15) bahwa kecemasan banyak terjadi pada ibu hamil di Polandia. Di antara wanita hamil Polandia, mereka yang kehamilannya tidak direncanakan, mereka yang memiliki masalah emosional atau psikiatris lainnya, dan wanita yang mengalami stres tinggi terkait pandemi memiliki risiko tinggi mengalami kecemasan sedang atau berat.¹²

Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Berdasarkan Tingkat Kecemasan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Tersono Kabupaten Batang

Tabel 2. Karakteristik Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Tersono Berdasarkan Tingkat Kecemasan STAI Y-1 (A-State)

Karakteristik	Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III STAI Y-1							
	Rendah (<40)	%	Sedang (40-60)	%	Tinggi (>60)	%	Total	%
Umur								
< 20 Tahun	0	0.0 %	2	50.0%	2	50.0%	4	100%
20-35 Tahun	7	15.2%	27	58.7%	12	25.1%	46	100%
> 35 Tahun	1	20.0%	2	40.0%	2	40.0%	5	100%
Total	8	14.5%	31	56.4%	16	29.1%	55	100%
Paritas								
Primigravida	1	3.8%	17	65.4%	8	30.8%	26	100%
Multigravida	7	24.1%	14	48.3%	8	27.6%	29	100%
Total	8	14.5%	31	56.4%	16	29.1%	55	100%
Tingkat Pendidikan								
SMP	5	20.0%	13	52.0%	7	28.0%	25	100%
SMA	2	8.7%	16	69.6%	5	21.7%	23	100%
PT (Perguruan Tinggi)	1	14.35	2	28.6%	4	57.1%	7	100%
Total	8	14.5%	31	56.4%	16	29.1%	55	100%

Pendapatan								
<UMR (Rp.2.129.117)	4	16.7%	12	50.0%	8	33.3%	24	100%
>UMR (Rp.2.129.117)	4	12.9%	19	61.3%	8	25.8%	31	100%
Total	8	14.5%	31	56.4%	16	29.1%	55	100%
Penggunaan Media Sosial								
WhatsApp	3	16.7%	8	44.4%	7	38.9%	18	100%
Youtube	0	0.0%	1	50.0%	1	50.0%	2	100%
Instagram	0	0.0%	7	77.8%	2	22.2%	9	100%
Google	3	20.0%	8	53.3%	4	26.7%	15	100%
Facebook	2	18.2%	7	63.6%	2	18.2%	11	100%
Total	8	14.5%	31	56.4%	16	29.1%	55	100%

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Tersono Kabupaten Batang mayoritas umur 20-35 tahun mengalami kecemasan sedang 58.7% (27 responden). Umur 20-35 tahun disebut juga dengan umur reproduksi sehat yang ideal atau sudah matang dan cukup memiliki pengetahuan dan pengalaman baik dari segi kematangan dalam berfikir maupun mental untuk menjalani rumah tangga. Sejalan dengan penelitian Alwi dkk Tahun 2021 karakteristik responden yaitu separuh dari responden berumur 20 hingga 30 tahun. Diartikan sebagai generasi milenial atau generasi Y, yang mana mereka cenderung lebih mudah dan cepat menangkap informasi termasuk tentang panduan Covid-19 untuk ibu hamil, jika tidak dapat mengelola informasi maka akan berdampak pada psikologi ibu hamil dan hal ini berhubungan dengan kecemasan.¹ Hasil penelitian Astarini dkk, 2022 proporsi tingkat kecemasan ibu hamil berdasarkan umur ibu risiko rendah (umur 20-35 tahun). Pada ibu dengan usia risiko rendah, 36 orang (45,5%) mengalami kecemasan ringan sampai sedang, 27 orang (34,2%) mengalami kecemasan berat dan 12 orang (15,2%) ibu hamil risiko rendah tidak menunjukkan gejala kecemasan. Angka kejadian kecemasan tertinggi dialami oleh ibu hamil pada rentang usia 20-35 tahun (risiko rendah) dengan persentase 79,9%.⁵

Paritas ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Tersono Kabupaten Batang yaitu primigravida sebagian besar mengalami kecemasan sedang dengan presentase 65.4% (17 responden). Sejalan dengan penelitian Hastanti dkk., 2021 kecemasan yang dialami pada ibu primigravida menjelang persalinan pertamanya, mulai dari cemas akan bayi lahir prematur, cemas terhadap pertumbuhan janin, cemas akan kematian bayinya, cemas akan kelahiran bayinya jika cacat, cemas akan kemungkinan komplikasi saat persalinan, dan cemas akan nyeri saat persalinan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hubungan umur serta paritas dengan tingkat kecemasan.⁹ Berdasarkan penelitian Fitriasnani dan Nikmah Tahun 2020) hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi Spearman Rank (*Rho*) pada variabel umur (X) dan tingkat kecemasan (Y), nilai value = 0,002 dengan tingkat kepercayaan = 0,05 dapat disimpulkan bahwa α maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan antara umur dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil primi gravida trimester III.⁸

Dilihat dari pendidikan ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Tersono Kabupaten Batang mayoritas berpendidikan SMA 69.6% (16 responden) mengalami tingkat kecemasan sedang. Hasil penelitian Suryani Tahun 2020 berdasarkan uji statistik hubungan antara tingkat pendidikan dengan kecemasan ibu hamil trimester III didapatkan hasil ada hubungan yang signifikan dengan p value 0,002. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan seseorang memberikan dampak langsung pada kecemasan karena tingkat pendidikan seseorang berhubungan dengan pengetahuan. Tingkat pendidikan yang tinggi akan sejalan dengan tingkat pengetahuan seseorang maka akan mengurangi tingkat kecemasanannya.²¹ Sejalan penelitian Elsanti dan Sumarmi Tahun 2022 memperoleh hasil terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kecemasan ibu hamil trimester III yang akan melahirkan (p-value 0,002) Responden dengan pendidikan rendah lebih cenderung memiliki respon kecemasan yang parah dampak dari kurangnya pengetahuan tentang suatu kejadian yang menimbulkan persepsi ketakutan bagi mereka dalam merespons.⁷ Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Zainal Arifin dkk Tahun 2022 memperoleh hasil bahwa 34,4% ibu hamil berpendidikan tamat SD, hasil uji Rank Spearman, diperoleh nilai p-value sebesar 0,641 ($\geq 0,05$) yang artinya tidak adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan dikarenakan pengetahuan yang baik tentang Covid-19 tidak menjamin adanya kecemasan yang dialami ibu hamil menjelang persalinan.²³

Pendapatan ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Tersono Kabupaten Batang dengan mayoritas pendapatan diatas UMR (Rp.2.129.117) mengalami kecemasan sedang 61.3% (19 responden). Kondisi ekonomi keluarga yang mengalami perubahan saat masa pandemi Covid-19 menjadikan keluarga mengambil berbagai solusi diantaranya biaya untuk kebutuhan makan dikurangi, melakukan pengetatan pengeluaran. Status ekonomi seseorang sangat berpengaruh terhadap pemilihan menu makanan yang dikonsumsi setiap harinya. Semakin tinggi status ekonomi maka semakin besar pemenuhan akan status gizinya. Asupan nutrisi yang tidak adekuat dapat mengakibatkan gangguan. Ibu dianjurkan mengkonsumsi makanan yang bergizi untuk mempertahankan kesehatannya dan kebutuhan akan zat-zat gizi untuk ibu dan janinnya. Keadaan ini berdampak pada psikologi ibu hamil menjelang persalinan, dimana biaya yang tidak terduga dan keadaan pandemi ini yang merubah keadaan ekonomi.¹⁵

Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Tersono Kabupaten Batang sebagian besar menggunakan Instagram 77.8% (7 responden) mengalami tingkat kecemasan sedang. Penelitian berdasarkan pengguna instagram saat ini hampir mendekati angka satu milyar diseluruh dunia, dan indonesia dalam hal ini menempati peringkat ke 3 untuk jumlah pencarian yang bisa dicapai.¹¹ Angka ini berkisar 63 juta dari seluruh pengguna yang ada di indonesia. Jika dibandingkan dengan populasi pengguna internet di indonesia yang mencapai sepertiga dari sebuah populasi maka 3 dari 10 orang pengguna internet di Indonesia dapat dijangkau menggunakan instagram. Dimasa pandemi Covid-19 ini kebutuhan masyarakat dalam menggunakan media sosial seperti instagram dilansir dari media *techCrunch* yang melakukan survei sejak 14 hingga 24 maret bahwa data menunjukkan ada peningkatan penggunaan sebesar 40% sehingga meningkat dari 27% diawal pandemi ke angka

41% hingga saat ini. Pemahaman yang rendah pada ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan dikarenakan adanya informasi-informasi yang palsu atau penipuan di masyarakat luas mengenai penularan, pengobatan, dan pencegahan tertularnya Covid-19, hal ini juga menjadi salah satu faktor ibu hamil mengalami rasa cemas.¹⁷

Karakteristik ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Tersono Kabupaten Batang di dapatkan bahwa mayoritas umur ibu hamil trimester III yaitu 20-35 tahun dengan responden 46(83,6%), paritas terbanyak dalam penelitian ini multigravida dengan responden 29(52,7%), tingkat pendidikan mayoritas SMP dengan responden 25(45.5%), untuk pendapatan sebagian besar >UMR (Rp.2.129.117) dengan responden 31(56.4%), dan penggunaan media social terbanyak yaitu *WhatsApp* dengan responden 18(32.7%). Tingkat kecemasan STAI Y-1 (*A-State*) didapatkan sebagian besar ibu hamil trimester III mengalami kecemasan sedang (40-60) dengan responden sebanyak 31(56.4%). Karakteristik berdasarkan tingkat kecemasan didapatkan mayoritas mengalami kecemasan sedang yaitu umur 20-35 tahun dengan 58.7%(27 responden), untuk paritas primigravida presentasinya 65.4%(17 responden). Mayoritas pendidikan SMA 69.6%(16 responden), untuk pendapatan sebagian besar diatas UMR (Rp.2.129.117) dengan 61.3%(19 responden). Penggunaan media social terbanyak yaitu Instagram 77.8%(7 responden).

Daftar Pustaka

1. Alwi, N. P., Fitri, A., & Astari, W. (2021). Kecemasan Ibu Hamil Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Minas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 67–75.
2. Angesti, E. P. . (2020). No Title. *Hubungsn Tingkat Kecemasan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Benowo Dan Tenggilis. Universitas Airlangga*. <http://repository.unair.ac.id/100606/>
3. Antenatal, D., Anc, C., & Kundre, R. M. (2016). Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Dengankepatuhan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Bahukota Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 4(1), 114256.
4. Asmariyah, Novianti, & Suriyati. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu. *Journal Of Midwifery*, 9(1), 1–8.
5. Astarini, A. A. S. D., Sri Erawati, N. L. P. E., & Mauliku, J. (2022). An Overview Of Pregnant Women Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 8(2), 228–237. <https://doi.org/10.33024/jkm.v8i2.4846>
6. CNN Indonesiaa. (2021). *POGI : 536 Ibu Hamil Positif Covid, 3 Persen Meninggal*. 2 Juli 2021. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210702133914-20-662272/pogi-536-ibu-hamil-positif-covid-3-persen-meninggal>
7. Elsanti, D., & Sumarmi, S. (2022). Factors Related to Anxiety in Pregnant Mothers During the Covid-19 Pandemic in Puskesmas Purwokerto Timur 1. *KnE Life Sciences*, 2022, 718–725. <https://doi.org/10.18502/cls.v7i2.10372>
8. Fitriasnani, M. E., & Nikmah, A. N. (2020). *Age And Anxiety Among Primigravida Pregnant Women In Nganjuk , East Java The 7th International Conference on Public Health Solo , Indonesia , November 18-19 , 2020 | 226 The 7th International Conference on Public Health Solo , Indonesia , November 18-19 , 2020 | 227*. 226–231.

9. Hastanti, H., Budiono, B., & Febriyana, N. (2021). Primigravida Memiliki Kecemasan Yang Lebih Saat Kehamilan. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i2.2019.167-178>
10. Hehir, G. A. C. S. J. M. M. P., & O'Connell, S. W. L. M. P. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . *The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information. January.*
11. Hendra Junawan, N. L. (2020). Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 41–57.
12. Ilska, M., Brandt-Salmeri, A., Kołodziej-Zaleska, A., Preis, H., Rehbein, E., & Lobel, M. (2022). Anxiety among pregnant women during the first wave of the COVID-19 pandemic in Poland. *Scientific Reports*, 12(1), 10–16. <https://doi.org/10.1038/s41598-022-12275-5>
13. Kemenkes.go.id. (2021). *Kemenkea Perkuat Upaya Penyelamatan Ibu dan Bayi*. 15 September 2021. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210914/3738491/kemenkes-perkuat-upaya-penyelamatan-ibu-dan-bayi/>
14. Kemenkes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*.
15. Nurlaela, E., & Rahmawati, F. (2021). Gambaran Kesehatan Ibu Akibat Perubahan Ekonomi Dimasa Pandemi Covid 19. *Prosiding 14th Urecol: Seri Kesehatan*, 780–786.
16. Pane, J. P., Saragih, H., Sinaga, A., A. M., & ... (2021). Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Masa Pandemi Covid 19 dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Ilmu ...*, 4(3), 461–468. <http://www.jurnal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/1054>
17. Saputra, D. (2020). *Fenomena Informasi Palsu (Hoax) Pada Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam Devid Saputra*. 2(1), 1–10.
18. Profil Dinas Kesehatan Kota Semarang (2021). *Dinkes Mulai Lakukan Vaksinasi pada Ibu Hamil*. 24 Agustus 2021. https://semarangkota.go.id/p/2784/dinkes_mulai_lakukan_vaksinasi_pada_ibu_hamil
19. Sianipar, K., Aritonang, J., & Wahyuni, W. S. (2021). Kecemasan Ibu Hamil Tentang Pelayanan Antenatal Care Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 6(1), 28–31.
20. Sondakh, J. (1842). Prevention of Sore Nipples. In *The Lancet* (Vol. 39, Issue 1004). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(02\)76616-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(02)76616-6)
21. Suyani. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Status Pekerjaan Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus P-ISSN*, 19–28.
22. Yuliani, D. R., & Aini, F. N. (2020). Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2), 11–14. <https://doi.org/10.31983/jsk.v2i2.6487>
23. Zainal Arifin, Sri Winarni, Atik Mawarni, C. T. P. (2022). *Melakukan Pemeriksaan Anc (Antenatal Care)*. 10, 261–266. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i2.33110>